

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab empat, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Indeks persepsi korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara berpendapatan kecil-menengah di Asia Tenggara tahun 2023-2022. dengan nilai koefisien CPI sebesar 1,250,54.
2. Indeks persepsi korupsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri dengan nilai koefisien sebesar $-2.39E+11$,
3. Utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara berpendapatan kecil menengah di Asia Tenggara tahun 2013-2022 dengan nilai koefisien utang luar negeri sebesar 1,44.
4. Utang luar negeri dapat memediasi (memengaruhi) variabel indeks persepsi korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan diperolehnya nilai t hitung = 181,66. Nilai t hitung (181,66) lebih besar ($>$) dari 180,46 ditambah dengan nilai p -value sobel test sebesar $0,04 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa utang luar negeri (Z) memediasi pengaruh indeks persepsi korupsi (X) terhadap pertumbuhan ekonomi negara berpendapatan kecil menengah di Asia Tenggara tahun 2013-2022 (Y).

5.2 SARAN

Adapun saran dan masukan yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu, saran untuk pemerintah yang perlu memperhatikan tingkat efektivitas pengendalian korupsi agar penggunaan sumber daya seperti anggaran dapat dialokasikan dengan maksimal dan pengendalian pengelolaan utang luar negeri untuk membiayai anggaran yang kurang juga harus diawasi agar dana yang tersalurkan digunakan untuk pembiayaan program-program yang lebih berguna. Meskipun penelitian ini secara langsung tidak mengikut sertakan negara Indonesia sebagai salah satu objek penelitian, namun hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melihat pengaruh korupsi dalam menurunkan kinerja ekonomi negara ini, karena meskipun Indonesia tidak masuk kedalam kategori negara berpendapatan menengah kebawah, namun tingkat indeks persepsi korupsi negara ini juga tergolong rendah dan masih sangat rawan menjadi tempat korupsi. Oleh karena itu pentingnya kesadaran lembaga pemerintah terutama lembaga pengawas keuangan atau komisi pemberantasan korupsi dalam mengaudit setiap pengeluaran anggaran negara dan lebih akuntabel kepada masyarakat agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga dan citra pemerintah tidak rusak dimata masyarakat.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah lebih menekankan variabel-variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung seperti pengeluaran pemerintah atau instrumen lain yang mempunyai hubungan langsung dengan lembaga pemerintahan dan mungkin dapat memasukkan negara Indonesia objek penelitian untuk melihat bagaimana korupsi dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Karena utang luar negeri

mampu melihat pengaruh tidak langsung indeks persepsi korupsi terhadap utang negeri, kemungkinan instrument lain seperti pengeluaran pemerintah juga memiliki pengaruh terhadap variabel dalam penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY